

PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PELINDO III (PERSERO) CABANG KUPANG

The Effect Of Occupational Safety And Health Programs On The Employees Performance Of Pt. Pelindo III (Persero) Kupang Branch

Rizka Johana Wewo^{1,a)}, Tarsisius Timuneno^{2,b)}, Debryana Y. Salean^{3,c)}

^{1,2,3)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} rizka.wewo@gmail.com, ^{b)} tarsisius.timuneno@staf.ac.id,

^{c)} debrisaLEAN@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Pelindo III (Persero) cabang Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuisioner yang dibagikan langsung kepada karyawan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang, sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan responden yang diteliti sebanyak 30 orang karyawan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang. Hasil uji t membuktikan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata capaian skor pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja berada pada kategori sangat tinggi dan kinerja karyawan berada pada kategori penilaian tinggi. Program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sebuah aset yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam sebuah perusahaan. Perusahaan pasti menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, dan berkompoten merupakan sebuah kunci utama untuk mencapai kesuksesannya. Kesuksesan tersebut dapat diraih dengan adanya tenaga kerja atau karyawan yang mempunyai kinerja yang sangat tinggi. Sumber daya manusia digambarkan sebagai tenaga kerja atau karyawan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan sewaktu bekerja. Berdasarkan riset yang dilakukan Organisasi Buruh Sedunia, *International Labour Organization (ILO)* menunjukkan bahwa terdapat rata-rata 6000 karyawan atau tenaga kerja meninggal setiap hari dalam kecelakaan kerja. Jumlah tersebut sama dengan 15 menit ada 1 orang yang meninggal akibat kecelakaan kerja atau dengan kata lain 2.2 juta pekerja per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Jumlah pekerja atau buruh pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan pekerja atau buruh perempuan, karena pria lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya atau beresiko (Suardi, 2005). Tenaga kerja atau karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, kesuksesan perusahaan dicapai berdasarkan tingkat kinerja dari

tenaga kerja atau karyawan perusahaan tersebut. Kinerja karyawan yang baik akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, salah satunya adalah peningkatan penyelesaian tanggung jawab yang telah diberikan oleh perusahaan kepada para karyawannya. Dijelaskan oleh Sedarmayanti (2010) tentang definisi kinerja bahwa pada dasarnya “kinerja karyawan merupakan hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya adalah standar, target/sasaran, ataupun kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama”. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor dari kinerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapat perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki kinerja yang maksimal.

Upaya untuk memberikan perlindungan bagi para karyawan, diadakan program keselamatan dan kesehatan kerja. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu kewajiban dalam suatu perusahaan dengan tujuan melindungi karyawan dari segala bentuk bahaya di dalam pekerjaan, berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 pasal 87 bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Menurut Buntanto (2015) kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun social, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja maupun lingkungan umum. Sedangkan menurut Buntanto (2015) “Keselamatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan”.

PT. Pelindo III adalah sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha jasa kepelabuhanan. Peranan PT. Pelindo III sangat penting dalam upaya menunjang industry perdagangan terlebih untuk wilayah Indonesia bagian timur. PT. Pelindo III (Persero) Cabang Kupang kegiatan utamanya banyak dilakukan diluar lapangan seperti pengangkutan peti kemas, angkutan pelabuhan, bongkar muat dan lain sebagainya. Kegiatan bongkar muat di lingkungan pelabuhan sangat padat yang dimana melibatkan banyak pihak yang berkegiatan sehingga butuh perhatian khusus dalam hal keselamatan kerja khususnya yang terlibat langsung dalam proses kegiatan bongkar muat dikarenakan tingkat resiko kerja yang tinggi. Namun karyawan PT. Pelindo III (Persero) Cabang Kupang masih kurang menyadari dan sering mengabaikan K3 yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti hal penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), dan penggunaan mesin dan peralatan yang salah sehingga kegiatan pekerjaan berjalan kurang aman dan kondusif. Hal ini tentunya berbahaya bagi keselamatan kerja karyawan PT. Pelindo III (Persero) Cabang Kupang.

KAJIAN TEORI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan tetapi juga merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keselamatan kerja berarti proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang menjadi acuan dalam bekerja (Handiguna,

2009). Mangkunegara (2001) mendefinisikan Kesehatan kerja adalah kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Okky dalam Demioni (2017) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit. Ketika karyawan mempunyai rasa nyaman dan aman pada saat bekerja maka karyawan tersebut akan merasa tenang dan akan bekerja secara maksimal.

Kinerja Karyawan

Menurut Hamzah dan Lamatenggo (2012) kinerja karyawan adalah perilaku seseorang yang membuahkan hasil kerja tertentu setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Menurut Edison dkk (2017: 188) “kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya”. Menurut Mangkunegara (2001) kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja merupakan kesuksesan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, jadi dari teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah pencapaian yang seseorang atau sekelompok orang lakukan dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif atau hubungan yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable atau lebih. Dengan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan antara variable yang digunakan yaitu hubungan kasual atau sebab-akibat dimana variable X (membuat kondisi kerja yang aman, pendidikan dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan pelayanan kesehatan). Memengaruhi variable Y kualitas kerjs, kuantitas kerja, pengetahuan pekerjaan, kreatifitas dan kerja sama. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) mengenai metode penelitian deskriptif yaitu: penelitian adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (independen) variabel terikat (Dependen).

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdapat 4 indikator yaitu Lingkungan Kerja, Alat dan Bahan Kerja, Alat-alat Perlindungan Diri, serta Pendidikan dan Pelatihan K3. Masing-masing indikator terdiri dari 2 item pertanyaan. Hasil analisis deskriptif variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada lampiran yang selanjutnya dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Deskripsi Data Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Indikator/Item	Skor Jawaban Responden					Capaian	Kriteria Penilaian
		5	4	3	2	1		
	Lingkungan Kerja						266	Sangat Tinggi
1	Lingkungan Kerja yang aman	15	13	2	0	0	133	Sangat Tinggi
2	Keadaan lingkungan kerja bersih dan sehat	14	15	1	0	0	133	Sangat Tinggi
	Alat dan Bahan Kerja						254	Sangat Tinggi
3	Kondisi mesin baik saat beroperasi	13	10	7	0	0	126	Tinggi
4	Peralatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku	14	10	6	0	0	128	Sangat Tinggi
	Alat-alat Pelindung Diri						262	Sangat Tinggi
5	Alat pelindung diri sesuai kebutuhan kerja	15	11	4	0	0	131	Sangat Tinggi
6	Kondisi alat pelindung diri selalu baik dan siap digunakan	15	11	4	0	0	131	Sangat Tinggi
	Pendidikan dan Pelatihan K3						261	Sangat Tinggi
7	Pelatihan K3 bagi karyawan baru	15	11	4	0	0	131	Sangat Tinggi
8	Pelatihan K3 secara periodic	14	12	4	0	0	130	Sangat Tinggi
	Capaian variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja						1043	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan tiap item memiliki variasi jawaban yang berbeda-beda. Diketahui bahwa 30 responden ini capaian nilai Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebesar 1043 yang berada dalam skala (1008-1200) atau dalam kategori Sangat Tinggi. Capaian tertinggi pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah terletak pada item Lingkungan Kerja yang aman dan Keadaan Lingkungan kerja yang bersih dan sehat dengan skor capaian item sebesar 133, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja pada PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang sudah memenuhi kepuasan para pekerja lapangan. Sedangkan,

capaian terendah pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja teletak pada capaian item Tingkat kondisi mesin dipelabuhan dengan skor capaian item sebesar 126, dengan kriteria penilaian Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kondisi mesin di pelabuhan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang masih memenuhi standar baik untuk digunakan.

Kinerja Karyawan

Variabel Kinerja Karyawan terdapat 5 indikator yaitu Kualitas Kerja, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas, dan Kemandirian. Masing-masing indikator memiliki 2 pertanyaan. Hasil analisis deskriptif variabel Y (Kinerja Karyawan) pada lampiran yang selanjutnya dirangkum penulis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Deskripsi Data Variabel Kinerja Karyawan

No	Indikator/Item	Skor Jawaban Responden					Capaian	Kriteria Penilaian
		5	4	3	2	1		
	Kualitas Kerja						272	Sangat Tinggi
1	Sangat teliti	15	15	0	0	0	135	Sangat Tinggi
2	Bekerja sesuai mutu dan standar perusahaan	17	13	0	0	0	137	Sangat Tinggi
	Kuantitas						270	Sangat Tinggi
3	Hasil kerja sesuai target yang ditetapkan	15	15	0	0	0	135	Sangat Tinggi
4	Bekerja sesuai dengan volume pekerjaan	15	15	0	0	0	135	Sangat Tinggi
	Ketepatan Waktu						272	Sangat Tinggi
5	Bekerja tepat waktu	16	14	0	0	0	136	Sangat Tinggi
6	Menyelesaikan kerja tepat waktu	16	14	0	0	0	136	Sangat Tinggi
	Efektivitas						264	Sangat Tinggi
7	Bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi	13	15	2	0	0	131	Sangat Tinggi
8	Metode kerja yang efektif	14	15	1	0	0	133	Sangat Tinggi
	Kemandirian						246	Tinggi
9	Dapat mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan rekan kerja	12	12	6	0	0	126	Tinggi
10	Dapat memecahkan masalah tanpa bantuan atasan	10	11	8	1	0	120	Tinggi
	Capaian variabel Kinerja Karyawan						1324	Tinggi

Sumber: Data Primer, 2024 (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan tiap item memiliki variasi jawaban yang berbeda-beda. Diketahui bahwa 30 responden ini capaian nilai Kinerja Karyawan adalah sebesar 1324 yang berada dalam skala (1140-1440) atau dalam kategori Tinggi. Capaian tertinggi pada variabel Kinerja Karyawan adalah terletak pada item Memenuhi standar mutu pekerjaan dengan skor 137, hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang telah memberikan kualitas kerja yang sangat baik bagi perusahaan. Sedangkan,

capaian terendah pada variabel Kinerja Karyawan terletak pada capaian item Dapat memecahkan masalah tanpa bantuan atasan dengan skor capaian 120 atau dalam kriteria penilaian Tinggi. Hal ini menunjukkan kinerja karyawan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang masih mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tanpa adanya bantuan atasan.

Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang. Sugiyono (2010) menjelaskan analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linear sederhana diolah menggunakan SPSS 24.0, hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.578	3.390		5.186	.000
K3	.765	.096	.832	7.933	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel regresi linier sederhana diatas dapat dirumuskan persamaan yaitu:

$$Y = 17,578 + 765 X$$

Keterangan:

X = Variabel K3

Y = Kinerja Karyawan

Dari Persamaan diatas maka diketahui:

1. Nilai Konstanta sebesar 17,578 satuan. Apabila diasumsikan nilai K3 adalah nol (0), maka Kinerja bernilai 17,578 satuan.
2. Nilai Koefisien regresi sebesar 765 satuan. Apabila nilai Kinerja meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 765 satuan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil dari hipotesis dapat diketahui dengan menggunakan Uji t dalam melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Data hasil pengolahan pada SPSS 24.0 dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.578	3.390	5.186	.000
	K3	.765	.096	.832	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Langkah-langkah pengujian Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis statistik.

H_0 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo III Cabang Kupang.

H_1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo III Cabang Kupang.

2. Menentukan t_{hitung} dan Signifikansi

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} sebesar 7,933 sedangkan signifikansi sebesar 0,000.

3. Menentukan t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n - k$ ($n =$ jumlah data, $k =$ jumlah variabel). $df = 32 - 2 = 30$, pada tingkat alpha (α) sebesar 0,05 (5%), dengan uji dua sisi maka diperoleh $t_{tabel} =$ (lihat pada tabel t pada lampiran).

4. Kriteria Pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ maka, H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha$ maka, H_0 diterima, H_1 ditolak.

5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$t_{hitung} (7,933) > t_{tabel} (2,042)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$.

6. Kesimpulan

Karena nilai $t_{hitung} (7,933) > t_{tabel} (2,042)$ dan signifikansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima, artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo III Cabang Kupang.

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Koefisien determinasi mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.

2. Jika Koefisien determinasi mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat

Tabel 5.
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.681	2.76299

a. Predictors: (Constant), K3

Berdasarkan tabel Model Summary diatas, nilai koefisien determinasi R Square (R^2) adalah sebesar 0.692 (69,2%). Hal ini berarti variabel X (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) memengaruhi variabel Y (Kinerja Kerja) sebesar 69,2% sedangkan sisanya (30,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. koefisien determinasi yang lebih mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat relatif lemah.

PEMBAHASAN DESKRIPTIF

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian, yaitu variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai variabel independen dan variabel Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 30 karyawan lapangan PT. Pelindo III (Persero) Cabang Kupang. Dalam hasil analisis deskriptif, total skor capaian variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berada dalam kriteria sangat tinggi. Dengan demikian dimata karyawan perusahaan telah menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan sangat baik, ini dibuktikan juga dengan jawaban responden menunjukkan frekuensi tanggapan tertinggi berada pada indikator Lingkungan Kerja yang berarti PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang telah menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk menunjang pekerjaan para karyawan. Sementara itu variabel Kinerja Karyawan dengan 5 indikator memperoleh capaian variabel sebesar 1324 dengan kriteria penilaian tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2010) yang menyatakan bahwa adanya program K3 dalam perusahaan akan meningkatkan kualitas kinerja para tenaga kerja, karyawan lebih bertanggung jawab akan pekerjaannya, keserasian kerja, meningkatkan semangat kerja, dan karyawan tidak khawatir dengan hal-hal yang akan terjadi pada dirinya saat bekerja maka karyawan akan bekerja tanpa beban dan pekerjaan terselesaikan dengan baik. Dengan demikian perusahaan telah menerima kinerja karyawan dengan baik. Ini dibuktikan dengan capaian skor indikator Kualitas dan Ketepatan Waktu para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan kriteria penilaian sangat tinggi.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelindo III cabang Kupang. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai thitung > ttabel dan signifikansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) < α maka H1 diterima, yang artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja

Karyawan Pada PT. Pelindo III Cabang Kupang. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Paramita & Wijayanto (2012) bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh variabel motivasi kerja., Makado, dkk (2017) bahwa uji t variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan positif. Kartikasari & Swasto (2017) bahwa variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, Hearani, dkk (2014) bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan Firmanzah, dkk (2017) bahwa Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dapat Dilihat Dari Nilai Signifikansi $F < A$. Hasil analisis determinasi R^2 juga menunjukkan kemampuan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam mempengaruhi Kinerja Karyawan PT. Pelindo III cabang Kupang relative kuat. Artinya tidak ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Hasil analisis Deskriptif menyatakan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang berada pada kriteria penilaian sangat tinggi, sedangkan variabel Kinerja Karyawan PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang berada pada kriteria penilaian tinggi, dapat dilihat dari total capaian skor masing-masing variabel. Berdasarkan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo III (Persero) cabang Kupang. Ini ditunjukkan juga dengan hasil analisis determinasi dimana kemampuan variabel Keselamatan dan kesehatan Kerja memengaruhi variabel Kinerja Karyawan relatif kuat atau sebesar 69,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Buntanto. (2015). *Panduan Praktis K3 Untuk Industry*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Demioni, N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Edison, Anwar, Komariyah, (2017), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Alfabeta
- Firmanzah, Afrizal., Hamid, Djamhur., Djudi, Mochamad. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 42 No.2. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hardiguna, R. A. (2009). *Manajemen Pabrik; Pendekatan Sistem untuk Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarata: Bumi Aksara.
- Haerani, Rizky., Rahardjo, Kusdi., Nurtjshjono, E, Gunawan. (2014). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan*

- Sidoarjo*). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 15 No. 1. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hamzah., Nina Lamatenggo, (2012). Teori Kinerja dan Pengukurannya, Jakarta : Bumi Aksara
- Kartika, Dwi, Ratih., Swasto, Bambang. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 44 NO. 1. Universitas Brawijaya. Malang.
- Makadao, Evert., Kawet, Lotje., Rondonuwu, Cristy. (2017). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bimoli Bitung*. Jurnal EMBA Vol 5 No. 3. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mangkunegara. (2001). *Manajemen sumber daya perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- (2010). *Evaluasi Kinerja SDM*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Paramita & Wijayanto. (2012). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) APJ Semarang. Dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 1 No. 1 FISIP Universitas Diponegoro.
- Sedarmayanti. (2010). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Kedua, Penerbit: Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Suardi, R. (2005). *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Penerbit PPM, Jakarta.